

RAPAT KOORDINASI TERBATAS

Evaluasi & Perkembangan Pelaksanaan PPKM Mikro

Selasa, 29 Juni 2021



**KPC
PEN**

KOMITE PENANGANAN
COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL

*Kegehatan
Pulih
Ekonomi
Bangkit*

TERBATAS DAN RAHASIA



Agenda Tindak Lanjut

- 1. Pembahasan Pengetatan PPKM Mikro → PPKM Mikro “Darurat”**
- 2. Terkait dengan Perkembangan Pelaksanaan PPKM Mikro, Penanganan Covid-19 dan Perkembangan Vaksinasi (Menteri Dalam Negeri, Menteri Kesehatan, Menteri BUMN, Kepala BNPB, Panglima TNI, Kapolri)**
- 3. Terkait dengan Dukungan Penanganan Covid-19 & PPKM Mikro:**
 - A. Pemenuhan kebutuhan Oxygen untuk Medis (Menteri Perindustrian)**
 - B. Kegiatan Belajar Mengajar (Menteri Dikbud & Ristek)**
 - C. Pengaturan Transportasi (Menteri Perhubungan)**
 - D. Pengaturan Ibadah & Hari Raya Idul Adha (Menteri Agama).**



Pengetatan PPKM Mikro "Darurat" Tahap XII

Pengetatan Ketentuan PPKM Mikro "Darurat"

2 s.d. 20 Juli 2021

di RT/RW pada Desa/ Kelurahan di Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh masing-masing Gubernur,
berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (evaluasi setiap 2 minggu)

- Peningkatan kasus Covid-19 selama seminggu terakhir perlu segera dikendalikan, terutama pada Zona Merah dan Zona Oranye, agar tidak terus meningkat dan mengganggu upaya pemulihan ekonomi.
- Perlu penguatan Kerjasama 4 Pilar: Pusat – Daerah – TNI – POLRI, dalam pengetatan pelaksanaan PPKM Mikro.
- Protokol Kesehatan ditingkatkan penegakan hukumnya, mendorong peningkatan *Testing, Tracing* dan *Isolasi*.
- Gubernur menetapkan Kabupaten/ Kota yang menerapkan PPKM Mikro, memastikan pembentukan Posko Desa, pengendalian s/d skala RT/RW. Kab/ Kota Zona Merah: Dandim/ Kapolres mengkoordinasikan PPKM Mikro.
- Pimpinan TNI/ POLRI/ Forkompimda di daerah mendampingi Gubernur/ Walikota/ Bupati, untuk efektifitas dan optimalisasi penerapan PPKM Mikro, Pengaturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, Percepatan Vaksinasi.
- **Penetapan Zonasi Risiko:**

Zonasi Risiko Wilayah berdasarkan standar WHO yang dibuat Kemenkes (Indikator Laju Penularan dan Kapasitas Respon), namun penerapan di tingkat mikro (Desa/ Kelurahan) berbasis Zonasi Risiko yang telah dibuat Satgas.



Penetapan Tahapan dalam Pemberlakuan Level PPKM Mikro

Tahapan/ Level menentukan pengetatan yang diterapkan di lapangan

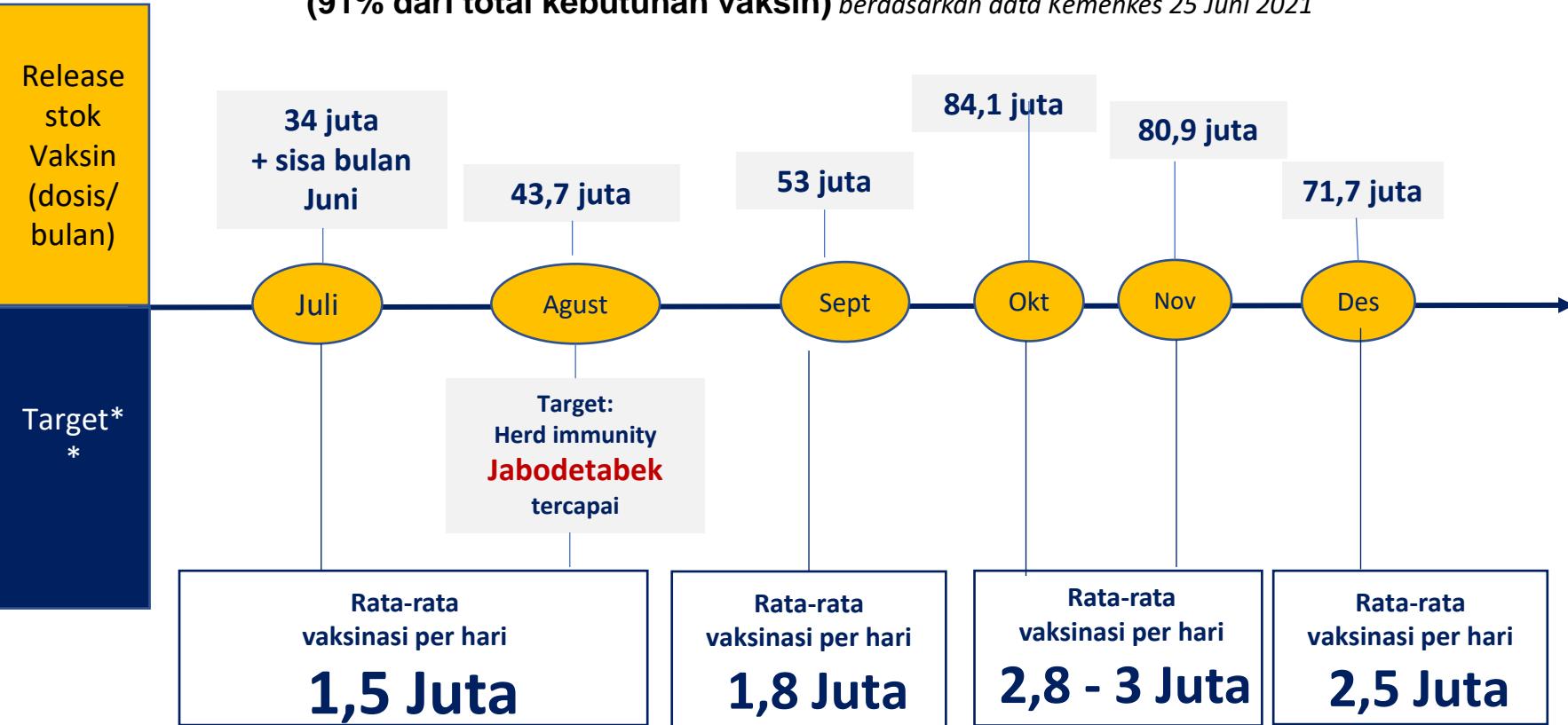
- Untuk mengendalikan Peningkatan Kasus Covid-19, ditetapkan Tahapan/ Level PPKM Mikro dalam penanganan dan pengaturan PKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang selama ini selalu di-update setiap 2 minggu melalui Instruksi MenDagri (terakhir Instruksi Mendagri 14/2021).
- Penetapan Tahapan/ Level Pengendalian Kasus Covid-19 diatur sbb:
 - Menggunakan Indikator: (1) Rata-rata Kasus Harian; (2) Rata-rata BOR Nasional
 - Setiap Tahapan/ Level akan menentukan Level PPKM Mikro (yang menunjukkan tingkat pengetatan PKM atau Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Tahapan/ Level	Indikator		Level PPKM Mikro
	Rata2 Kasus Harian	Rata2 BOR Nasional	
Tahap/ Level I	> 20.000 Kasus/ hari	> 70%	PPKM Mikro – Darurat
Tahap/ Level II	10.000 – 20.000 Kasus/hari	50% - 70%	PPKM Mikro – Ketat
Tahap/ Level III	5.000 – 10.000 Kasus/ hari	30% - 50%	PPKM Mikro – Sedang
Tahap/ Level IV	< 5.000 Kasus/ hari	< 30%	PPKM Mikro – Terbatas

Roadmap Vaksinasi → Herd Immunity Ditargetkan Tercapai di Akhir 2021

Dengan supply saat ini, minimal 1.5 - 3 juta suntikan/hari dapat dilakukan mulai Semester II (Juli s.d. Des)

Total supply vaksin di akhir 2021: 441,5 juta dosis
 (91% dari total kebutuhan vaksin) berdasarkan data Kemenkes 25 Juni 2021



Strategi Percepatan :

1. Melibatkan peran TNI/POLRI;
2. Melibatkan **BKKBN dan Bidan** untuk meningkatkan kapasitas vaksinator, utamanya untuk Busui dan anak.
3. Mengoptimalkan semua jalur vaksinasi serta menambah jam operasional;
4. Diprioritaskan di zona merah/risiko tinggi.
5. Mulai dibuka kriteria usia 18 th ke atas utamanya pada zona merah.
6. Vaksinasi gotong royong dibuka untuk individu.
7. Pelibatan aktif tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi untuk divaksin.

Catatan:

*) Proyeksi release vaksin per bulan mencakup *supply* yang bersifat : firm order (sudah pasti); optional (tambahan order Sinovac); terdapat potential delay (COVAX dan AstraZeneca); Tambahan dosis Jepang dan Australia.

) Untuk mengantisipasi penurunan kapasitas pada **hari libur dan weekend maka vaksinasi weekdays harus ditargetkan lebih besar dari rata-rata harian yang ditargetkan

Percepatan Vaksinasi Gotong Royong

Percepatan Vaksin Gotong Royong (VGR):

- Total suntikan baru mencapai **±190 ribu dosis** (12% dari total 1,5 juta dosis vaksin Sinopharm), kecepatan rata-rata 5.072 dosis per hari
- Untuk percepatan, ditetapkan kebijakan **Vaksinasi GR dapat oleh Individu** (tidak lagi hanya Badan Usaha), dapat dilakukan di **Faskes yang melayani Vaksin Program** (perubahan SE Menkes & pengaturan di *P-Care System*)
- Setiap Kabupaten/ Kota ditetapkan 1 Faskes pelayanan **Vaksin Gotong Royong** (layanan *Walk-in berbayar*)
- Penduduk usia > 18 tahun diberikan **pilihan**: antara Vaksin Program gratis, atau Vaksin GR (*Walk-in berbayar*).



Usulan Perubahan untuk PPKM Mikro “Darurat” (2 s.d. 20 Juli 2021)

#	Kegiatan/ Aktivitas	Tempat/Lokasi	Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Pada PPKM Mikro “Ketat”	Usulan Perubahan PKM Pada PPKM Mikro “Darurat”
1	Kegiatan Perkantoran/ Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkantoran Pemerintah (Kementerian/Lembaga/Daerah) ▪ Perkantoran BUMN/BUMD/Swasta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota selain Zona Merah: WFH 50% dan WFO 50%. ▪ Kab/Kota Zona Merah: WFH 75% dan WFO 25%. ▪ Pelaksanaan WFH dan WFO dilakukan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a) Menerapkan Protokol Kesehatan secara lebih ketat; b) pengaturan waktu kerja secara bergantian; c) pada saat WFH tidak melakukan mobilisasi ke daerah lain; d) pemberlakuan WFH dan WFO disesuaikan dengan pengaturan dari K/L atau masing-masing Pemda. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota Zona Merah dan Zona Orange: WFH 75% dan WFO 25%. ▪ Kab/Kota Zona Lainnya: WFH 50% dan WFO 50%. ▪ Pelaksanaan WFH dan WFO dilakukan dengan: <ul style="list-style-type: none"> (tetap)
2	Kegiatan Belajar Mengajar	Sekolah, Perguruan Tinggi, Akademi, Tempat Pendidikan/Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota selain Zona Merah: melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pengaturan teknis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat ▪ Kab/Kota Zona Merah: dilakukan secara Daring. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/ Kota Zona Merah dan Zona Orange: dilakukan secara daring. ▪ Kab/ Kota Zona Iainnya: sesuai pengaturan Kemendikbudristek.



Usulan Perubahan untuk PPKM Mikro “Darurat” (2 s.d. 20 Juli 2021)

#	Kegiatan/ Aktivitas	Tempat/Lokasi	Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Pada PPKM Mikro “Ketat”	Usulan Perubahan PKM Pada PPKM Mikro “Darurat”
3	Kegiatan Sektor Esensial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi sektor esensial, industri, pelayanan dasar, utilitas publik, proyek vital nasional ▪ Tempat pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat (pasar, toko, swalayan, super market), baik yang berdiri sendiri maupun di Pusat Perbelanjaan/Mall 	Dapat beroperasi 100% dengan pengaturan jam operasional, kapasitas, dan penerapan protokol kesehatan lebih ketat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ (tetap)....
4	Kegiatan Makan/minum di tempat umum	Warung makan, Rumah makan, Kafe, Pedagang Kaki lima, Lapak jajanan, baik yang berdiri sendiri maupun di Pusat Perbelanjaan/ Mall	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makan/ minum di tempat, paling banyak 25% kapasitas. ▪ Pembatasan jam operasional s/d pukul 20.00. ▪ Layanan pesan-antar/ dibawa pulang tetap diizinkan sesuai jam operasional restoran. ▪ Restoran yang hanya melayani pesan-antar/dibawa pulang dapat beroperasi selama 24 (dua puluh empat) jam; ▪ Penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makan/ minum di tempat, paling banyak 25% kapasitas. ▪ Pembatasan jam operasional s/d pukul 17.00. ▪ Layanan pesan-antar/ dibawa pulang diizinkan dengan pembatasan jam operasional s/d pukul 20.00. ▪ Restoran yang hanya melayani pesan-antar/dibawa pulang dapat beroperasi selama 24 (dua puluh empat) jam; ▪ Penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.



Usulan Perubahan untuk PPKM Mikro “Darurat” (2 s.d. 20 Juli 2021)

#	Kegiatan/ Aktivitas	Tempat/Lokasi	Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Pada PPKM Mikro “Ketat”	Usulan Perubahan PKM Pada PPKM Mikro “Darurat”
5	Kegiatan di Pusat Perbelanjaan/ Mall	Pusat Perbelanjaan, Mall, Pusat Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembatasan jam operasional s/d pukul 20.00 waktu setempat. ▪ Pembatasan pengunjung paling banyak 25% kapasitas dengan protokol kesehatan lebih ketat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembatasan jam operasional s/d pukul 17.00 waktu setempat. ▪ Pembatasan pengunjung paling banyak 25% kapasitas dengan protokol kesehatan lebih ketat.
6	Kegiatan konstruksi	Tempat konstruksi, lokasi proyek	Dapat beroperasi 100% dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat. (tetap)....
7	Kegiatan Ibadah	Tempat Ibadah (Masjid, Musholla, Gereja, Pura, Tempat Ibadah lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota selain Zona Merah: sesuai pengaturan dari Kementerian Agama, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat. ▪ Kab/Kota Zona Merah: ditiadakan sementara sampai dinyatakan aman. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota Zona Merah dan Zona Orange: ditiadakan sementara sampai dinyatakan aman. ▪ Kab/Kota Zona Lainnya: sesuai pengaturan dari Kementerian Agama, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat.
8	Kegiatan di Area Publik	Area publik (Fasilitas umum, Taman umum, Tempat Wisata umum, area publik lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota selain Zona Merah: diizinkan dibuka paling banyak 25% kapasitas, pengaturan dari Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat. ▪ Kab/Kota Zona Merah: ditutup sementara sampai dinyatakan aman. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota Zona Merah dan Zona Orange: ditutup sementara sampai dinyatakan aman. ▪ Kab/Kota Zona Lainnya: diizinkan dibuka paling banyak 25% kapasitas, pengaturan dari Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat.



Usulan Perubahan untuk PPKM Mikro “Darurat” (2 s.d. 20 Juli 2021)

#	Kegiatan/ Aktivitas	Tempat/Lokasi	Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Pada PPKM Mikro “Ketat”	Usulan Perubahan PKM Pada PPKM Mikro “Darurat”
9	Kegiatan Seni, Budaya, Sosial Kemasyarakatan	Lokasi kegiatan seni, budaya dan sosial kemasyarakatan yang dapat menimbulkan keramaian dan kerumunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota selain Zona Merah: diizinkan dibuka paling banyak 25% kapasitas, pengaturan dari Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat. ▪ Kab/Kota Zona Merah: ditutup sementara sampai dinyatakan aman. ▪ Kegiatan hajatan (kemasyarakatan) paling banyak 25% kapasitas, tidak ada hidangan makanan di tempat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota Zona Merah dan Zona Oranye: ditutup sementara sampai dinyatakan aman. ▪ Kab/Kota Zona Lainnya: diizinkan dibuka paling banyak 25% kapasitas, pengaturan dari Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat. ▪ Kegiatan hajatan (kemasyarakatan) paling banyak 25% kapasitas, tidak ada hidangan makanan di tempat
10	Rapat, Seminar, Pertemuan Luring	Lokasi Rapat/ Seminar/ Pertemuan, di tempat umum yang dapat menimbulkan keramaian dan kerumunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota selain Zona Merah: diizinkan dibuka paling banyak 25% kapasitas, pengaturan dari Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat. ▪ Kab/Kota Zona Merah: ditutup sementara sampai dinyatakan aman. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kab/Kota Zona Merah dan Zona Oranye: ditutup sementara sampai dinyatakan aman. ▪ Kab/Kota Zona Lainnya: diizinkan dibuka paling banyak 25% kapasitas, pengaturan dari Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat.
11	Transportasi Umum	Kendaraan umum, Angkutan massal, Taksi (konvensional dan Online), Ojek (Online dan pangkalan), Kendaraan sewa	Dapat beroperasi, dilakukan pengaturan kapasitas dan jam operasional oleh Pemerintah Daerah, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat.	... (tetap)

Kapasitas Produksi Oksigen Nasional →

Utilisasi belum maksimal, masih terdapat kapasitas idle yang bisa diprioritaskan

Kapasitas produksi oksigen	866.000	ton/tahun
Utilisasi (74%)	639.900	ton/tahun
Industri	458.588	
Medis	181.312	
Kapasitas idle yang perlu dioptimalkan	226.100	ton/tahun



Nama Perusahaan	Kapasitas Produksi	Utilisasi			Kapasitas Idle	% Utilisasi
		Industri	Medis	Jumlah		
Samator Group	425.000	143.438	175.312	318.750	106.250	75%
PT Air Liquid Indonesia	114.000	91.200	-	91.200	22.800	80%
PT Air Product Indonesia	114.000	85.500	-	85.500	28.500	75%
PT Linde Indonesia	125.000	93.750	-	93.750	31.250	75%
Iwatani Industrial Gas Idndonesia	10.000	10.000	-	10.000	-	100%
PT Gresik Gases Indonesia	23.000	23.000	-	23.000	-	100%
DSS	34.000	10.200	-	10.200	23.800	30%
Gas Plant Lainnya	21.000	1.500	6.000	7.500	13.500	36%
TOTAL	866.000	458.588	181.312	639.900	226.100	74%

LAMPIRAN

*Kegelatatan
Publik
Ekonomi
Bangkit*



UPDATE ZONASI RISIKO KABUPATEN/KOTA (Satgas/ BNPB)

(Data Mingguan per tanggal 20 Juni)



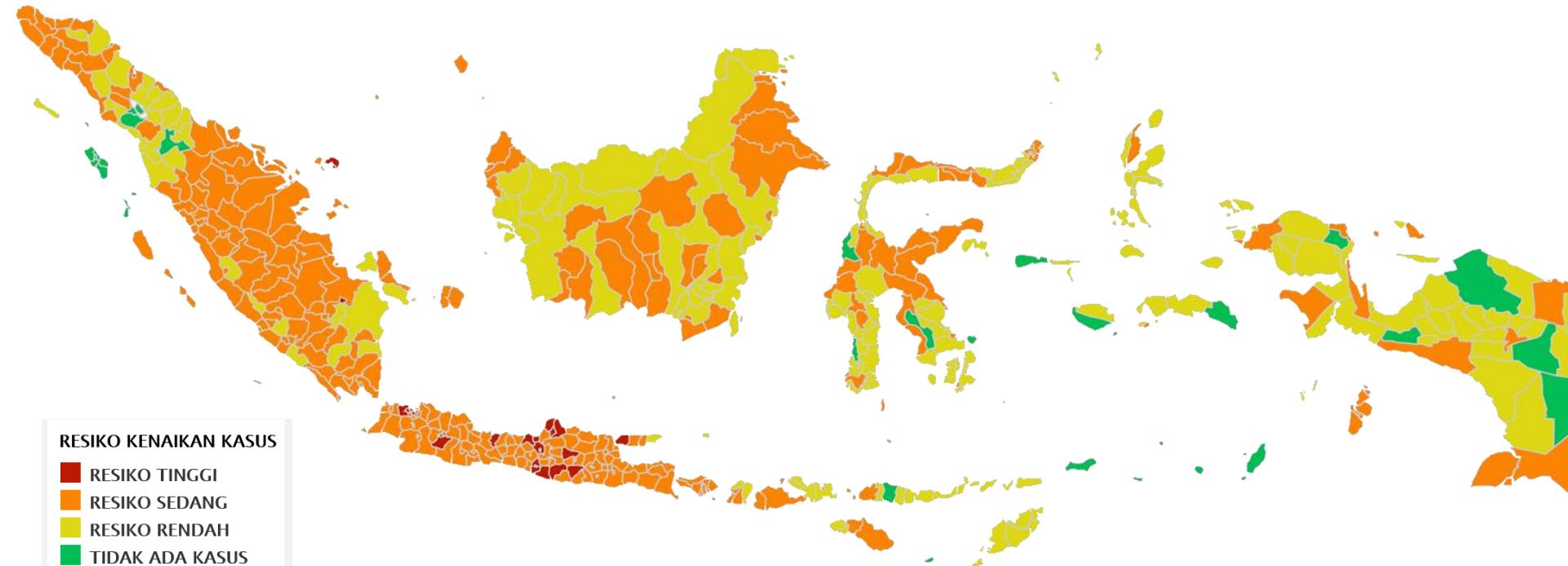
Dibandingkan dengan zonasi risiko pada minggu sebelumnya (13 Juni 2021) terdapat sejumlah perubahan zonasi resiko, sebagai berikut:

■ Jumlah Kab/kota dalam **zona merah** tetap, yaitu **29 Kab/Kota** (per 20 Juni)

■ Terjadi penurunan jumlah kab/kota dalam **zona oranye**, dari 339 → **293 Kab/Kota** (per 20 Juni)

■ Terjadi peningkatan jumlah kab/kota dalam **zona kuning**, dari 121 → **166 Kab/Kota** (per 20 Juni)

■ Terjadi peningkatan jumlah kab/kota dalam **zona hijau**, dari 25 → **26 Kab/Kota** (per 20 Juni)



29

Kab/Kota Zona Merah
(Risiko Tinggi)

293

Kab/Kota Zona Oranye
(Risiko Sedang)

166

Kab/Kota Zona Kuning
(Risiko Rendah)

26

Kab/Kota Zona Hijau
(Tidak ada Kasus/
Tidak terdampak)

29 Kab/Kota Dalam Zonasi Resiko Tinggi	
Provinsi	Kota/kab
Banten	Tangerang Kota Tangerang
Jawa Timur	Ponorogo Ngawi Bangkalan
Daerah Istimewa Yogyakarta	Kota Yogyakarta Bantul Gunungkidul Sleman
Jawa Tengah	Jepara Semarang Pati Tegal Wonogiri Kudus Kota Semarang Kendal
Jawa Barat	Kota Bandung Bandung
DKI Jakarta	Jakarta Pusat Jakarta Timur Jakarta Barat Jakarta Selatan
Kepulauan Riau	Bintan Kota Tanjungpinang
Lampung	Kota Metro
Sumatera Selatan	Kota Palembang
Sumatera Barat	Kota Bukittinggi
Sumatera Utara	Kota Medan



Asesmen Situasi Epidemiologi Pandemi Covid-19 (KemenKes)

**KPC
PEN**

Asesmen Situasi Pandemi Covid-19 menggunakan pendekatan antara indikator **Tingkat Penularan** dan **Kapasitas Respon**

INDIKATOR LAJU PENULARAN

	Tidak ada kasus	Kasus Impor / Sporadis	Kluster Kasus	Transmisi Komunitas / 100.000 penduduk / minggu			
				Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
	Kasus Konfirmasi			<20	20-50	50-150	>150
	Perawatan RS	Tidak ada	Kasus diimpor atau sporadis.	Kasus terbatas pada kluster.	5	5-10	10-30
	Kematian				1	1-2	2-5
							>5

Dinilai per 100.000 penduduk per minggu pada satuan wilayah epidemiologi terkecil kabupaten/kota



Kasus Konfirmasi

Jumlah kasus konfirmasi dinilai dengan hasil pemeriksaan NAAT atau antigen



Perawatan RS

Jumlah perawatan pasien Covid-91 sedang-berat di RS



Kematian

Jumlah kematian pada kasus konfirmasi Covid-19

INDIKATOR KAPASITAS RESPON

	Memadai	Sedang	Terbatas
Testing – Positivity Rate	<5%	5–15%	>15%
Tracing – Kontak Erat per Kasus Konfirmasi	>14	5–14	<5
Treatment – Bed Occupancy Rate	<60%	60–80%	>80%



Testing – Positivity Rate

Positivity rate yang tinggi > 5% menggambarkan transmisi luas dan kurangnya testing.

*Rasio testing minimal 1/1000 penduduk/minggu harus terpenuhi



Tracing – Kontak Erat per Kasus Konfirmasi

Untuk menurunkan laju penularan, kontak erat perlu diidentifikasi dengan cepat. Target kontak erat minimal 15 orang per kasus konfirmasi diidentifikasi dalam 72 jam.



Treatment – Bed Occupancy Rate

BOR menunjukkan kesiapan RS dalam menangani kasus sedang-berat. BOR dibawah 60% menunjukkan kapasitas memadai.

DASAR PENILAIAN ASESMEN SITUASI COVID-19

TINGKAT PENULARAN	KAPASITAS RESPON		
	Memadai	Sedang	Terbatas
Tidak ada kasus	0	0	1
Kasus Impor/Sporadis	0	1	1
Kasus Kluster	1	1	2
Komunitas-TK1	1	2	2
Komunitas-TK2	2	2	3
Komunitas-TK3	2	3	3
Komunitas-TK4	3	3	4

Asesmen situasi dan penentuan indikator diadaptasi dari panduan WHO (November 2020)



Asessmen Situasi Covid-19 Tingkat Provinsi [Kemenkes] (Data per 27 Juni 2021)

(Diurutkan berdasarkan Provinsi dengan Tingkat Asessmen Situasi tertinggi)

No	Provinsi	TK Kasus Konfirmasi	TK Rawat Inap RS	TK Kematian	Transmisi Komunitas	TK Testing	TK Tracing	TK Treatment	Kapasitas Respon	Asessmen Situasi
1	DKI JAKARTA	4	4	3	4	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	4
2	JAWA TENGAH	3	4	2	4	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	4
3	DI YOGYAKARTA	3	4	3	4	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	4
4	KEPULAUAN RIAU	3	4	3	4	TERBATAS	TERBATAS	SEDANG	TERBATAS	4
5	SUMATERA UTARA	1	2	1	2	TERBATAS	SEDANG	MEMADAI	TERBATAS	3
6	SUMATERA SELATAN	1	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
7	SUMATERA BARAT	2	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
8	SULAWESI UTARA	1	2	1	2	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
9	SULAWESI TENGAH	1	2	1	2	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
10	RIAU	2	2	1	2	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
11	PAPUA BARAT	3	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
12	MALUKU UTARA	2	1	1	2	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
13	MALUKU	1	2	1	2	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
14	LAMPUNG	1	2	1	2	TERBATAS	TERBATAS	SEDANG	TERBATAS	3
15	KEP. BANGKA BELITUNG	2	2	1	2	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
16	KALIMANTAN UTARA	2	1	1	2	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
17	KALIMANTAN TIMUR	3	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
18	KALIMANTAN TENGAH	2	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
19	KALIMANTAN SELATAN	1	2	1	2	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
20	KALIMANTAN BARAT	1	3	3	3	TERBATAS	TERBATAS	SEDANG	TERBATAS	3
21	JAWA TIMUR	1	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	SEDANG	TERBATAS	3
22	JAWA BARAT	2	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	3
23	JAMBI	1	2	1	2	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
24	GORONTALO	1	2	1	2	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
25	BENGKULU	2	2	1	2	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
26	BANTEN	2	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	TERBATAS	3
27	BALI	2	3	1	3	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
28	A EH	1	2	1	2	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	3
29	SULAWESI TENGGARA	1	1	1	1	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	2
30	SULAWESI SELATAN	1	1	1	1	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	2
31	SULAWESI BARAT	1	1	1	1	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	2
32	PAPUA	1	1	1	1	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	2
33	NUSA TENGGARA TIMUR	1	1	1	1	TERBATAS	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	2
34	NUSA TENGGARA BARAT	1	1	1	1	SEDANG	TERBATAS	MEMADAI	TERBATAS	2

Dibandingkan dengan minggu sebelumnya (22 Juni 2021) terdapat sejumlah perubahan asessmen situasi:

- Jumlah Provinsi dengan nilai **Asesmen situasi “4” meningkat**, dari sebelumnya 1 menjadi 4 Provinsi.
- Jumlah Provinsi dengan nilai **Asesmen situasi “3” menurun** dari sebelumnya 24 menjadi 23 Provinsi
- Jumlah Provinsi dengan nilai **Asesmen situasi “2” menurun** dari sebelumnya 9 menjadi 6 Provinsi

DASAR PENILAIAN ASESMEN SITUASI COVID-19

TINGKAT PENULARAN	KAPASITAS RESPON		
	Memadai	Sedang	Terbatas
Tidak ada kasus	0	0	1
Kasus Impor/Sporadis	0	1	1
Kasus Kluster	1	1	2
Komunitas-TK1	1	2	2
Komunitas-TK2	2	2	3
Komunitas-TK3	2	3	3
Komunitas-TK4	3	3	4



Update Perkembangan Kasus Harian COVID-19 (Per 28 Juni 2021)

- Tambahan Konfirmasi kasus positif Covid-19 per 28 Juni 2021 sebanyak 20.694 kasus.
- 3 Provinsi dengan tambahan kasus konfirmasi tertinggi: DKI Jakarta (8.348), Jabar (4.771), Jateng (2.143).
- Total akumulasi kasus Covid-19 per 28 Juni 2021 sebanyak 2.135.998 kasus.
- Kasus Aktif bertambah sebanyak 10.791 kasus, sehingga total sebanyak 218.476 kasus (10,2% | global 6,3%)
- Jumlah kematian bertambah sebanyak 423 orang (catatan tertinggi ke-tiga nasional) dengan total 57.561 kasus (CFR 2,7% | global 2,2%)
- Jumlah kesembuhan bertambah sebanyak 9.480 orang dengan total 1.859.961 Kasus (Recovery Rate 87,1% | global 91,5%).

Jumlah Kasus Aktif

218.476 **10,2%**

Jumlah Kasus Sembuh

1.859.961 **87,1%**

Jumlah Kasus Positif

2.135.998 **+20,694**

Jumlah Kasus Meninggal

57.561 **2.7%**

Dunia: Kasus Aktif 6,3% | Kasus Sembuh 91,5% | Kasus Meninggal 2,2%

Selisih +3.9%

Selisih -4.4%

Selisih +0.5%

Perkembangan Kasus Harian

Tanggal	Kasus Baru
15/06/2021	8.161
16/06/2021	9.944
17/06/2021	12.624
18/06/2021	12.990
19/06/2021	12.906
20/06/2021	13.737
21/06/2021	14.536
22/06/2021	13.668
23/06/2021	15.308
24/06/2021	20.574
25/06/2021	18.872
26/06/2021	21.095
27/06/2021*	21.342
28/06/2021	20.694

* Per tanggal 27 Juni 2021, catatan tertinggi kasus konfirmasi harian di Indonesia



Update Covid-19 Indonesia: Konfirmasi Harian & Kasus Aktif Nasional

**KPC
PEN**

- Tambahan Konfirmasi kasus positif Covid-19 per 28 Juni 2021 sebanyak 20.694 kasus.
- Total akumulasi kasus Covid-19 per 28 Juni 2021 sebanyak 2.135.998 kasus.
- Kasus Aktif bertambah sebanyak 10.791 kasus, sehingga total sebanyak 218.476 kasus (10,2% | global 6,3%)
- Jumlah kematian bertambah sebanyak 423 orang dengan total 57.561 kasus (CFR 2,7% | global 2,2%).
- Jumlah kesembuhan bertambah sebanyak 9.480 orang dengan total 1.859.961 Kasus (Recovery Rate 87,1% | global 91,5%).

Update Harian Covid-19 per 28 Juni 2021

2.135.998
KASUS KONFIRMASI (+20.694)

218.476
KASUS AKTIF (10,2%)
Global* 6,3%

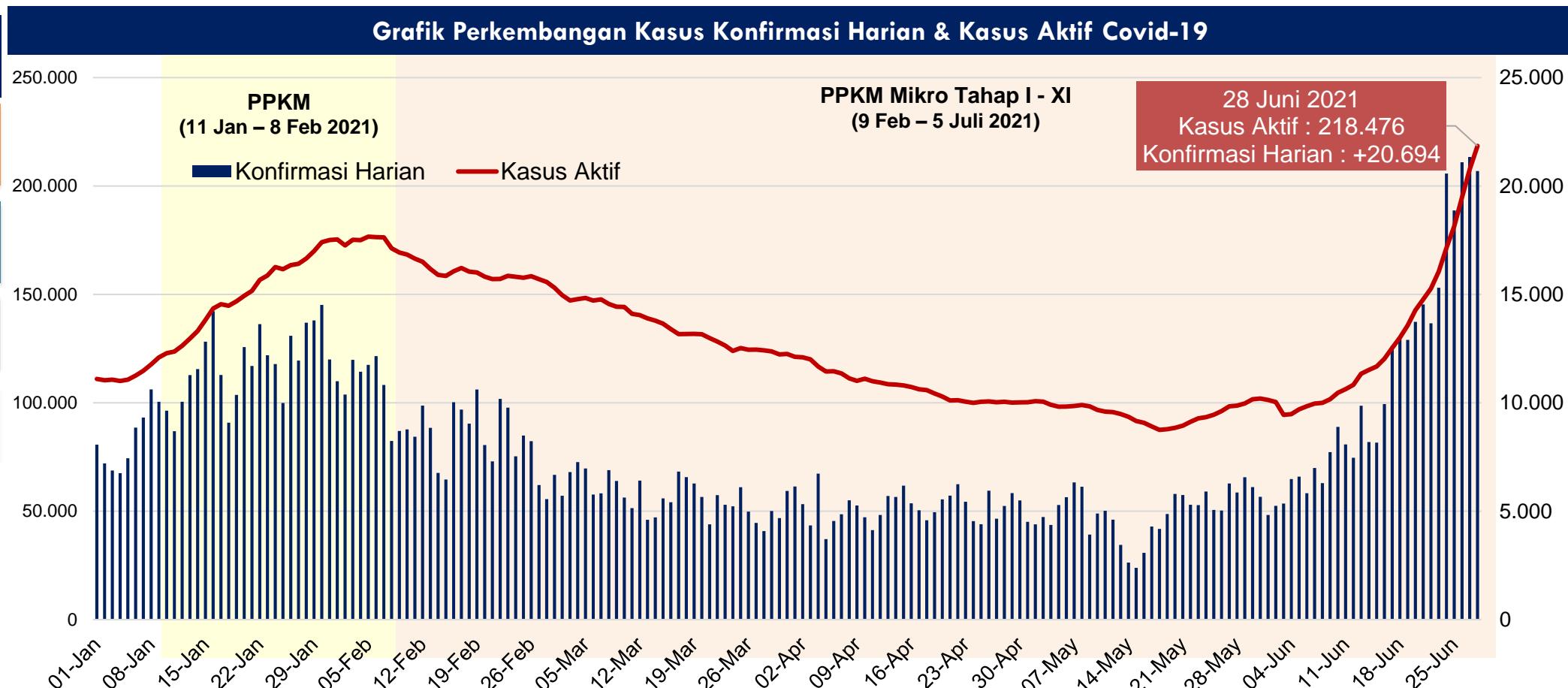
1.859.961
SEMBUH (87,1%)
Global* 91,5%

57.561
MENINGGAL (2,7%)
Global* 2,2%

13.122.594
TOTAL ORANG DIPERIKSA
(+80.308)

19.616.389
TOTAL SPESIMEN DIPERIKSA
(+98.187)

Grafik Perkembangan Kasus Konfirmasi Harian & Kasus Aktif Covid-19



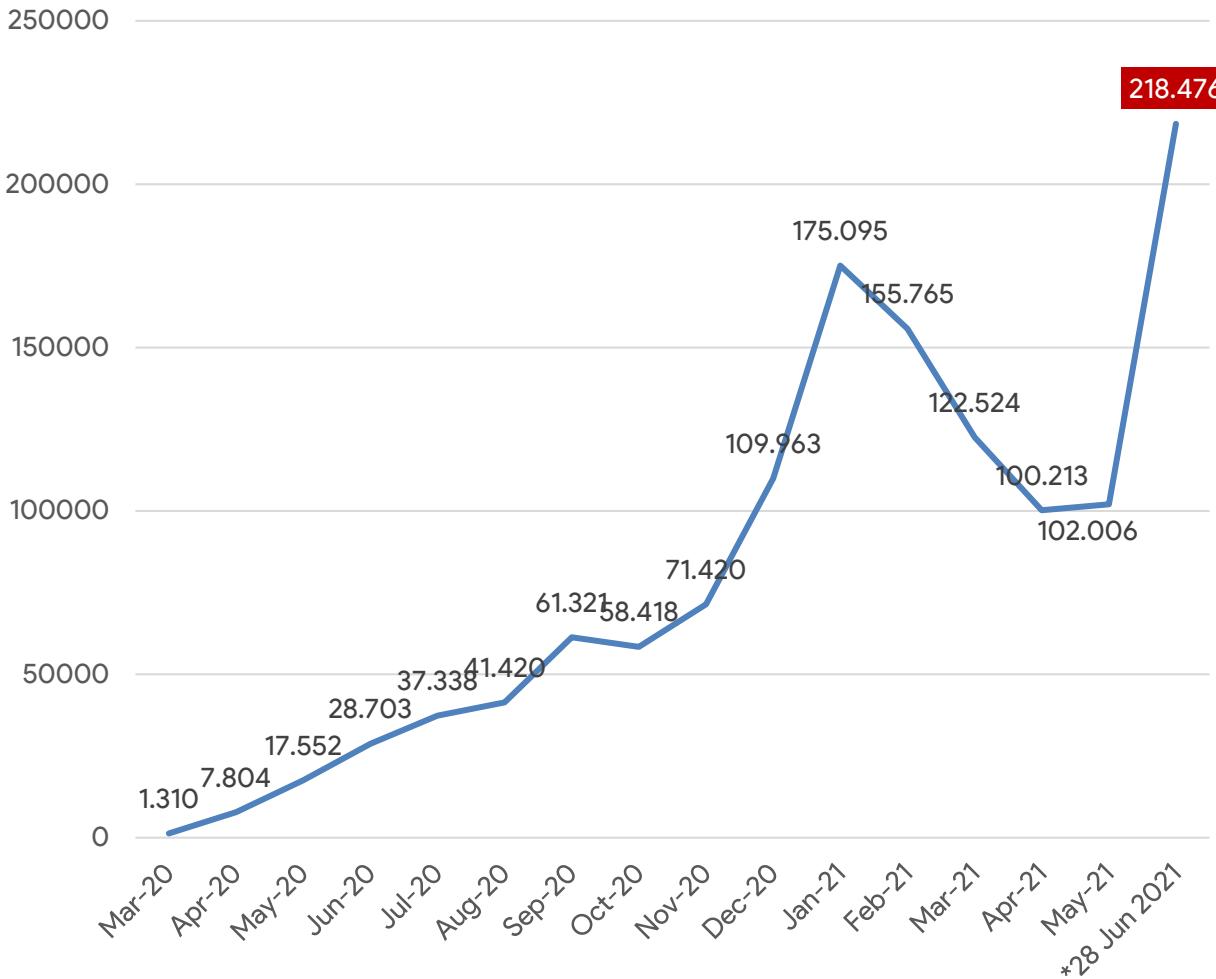
Sumber Data:
 • Kementerian Kesehatan
 • Worldometers.info



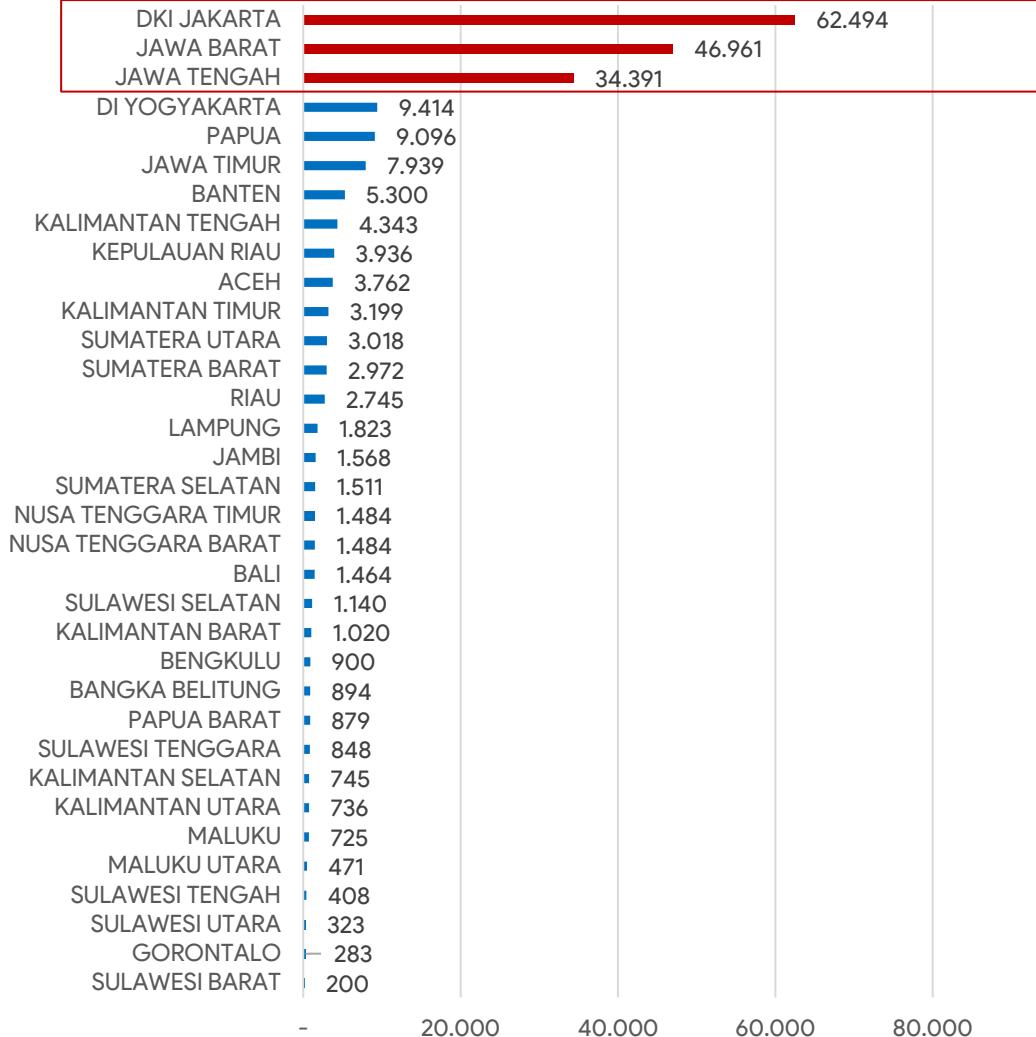
Perkembangan Jumlah Kasus Aktif Per Bulan & Per Provinsi

- Kasus Aktif per 28 Juni 2021 sebanyak 218.476 kasus (10,2%), jauh lebih tinggi dibanding puncak kasus aktif pada 5 Februari 2021.**
- 65,84% kasus aktif merupakan kontribusi dari 3 Provinsi: DKI Jakarta (62.494 kasus), Jabar (46.961 kasus); Jateng (34.391 kasus).**

Perkembangan Jumlah Kasus Aktif pada setiap akhir bulan



Perkembangan Jumlah Kasus Aktif per Provinsi



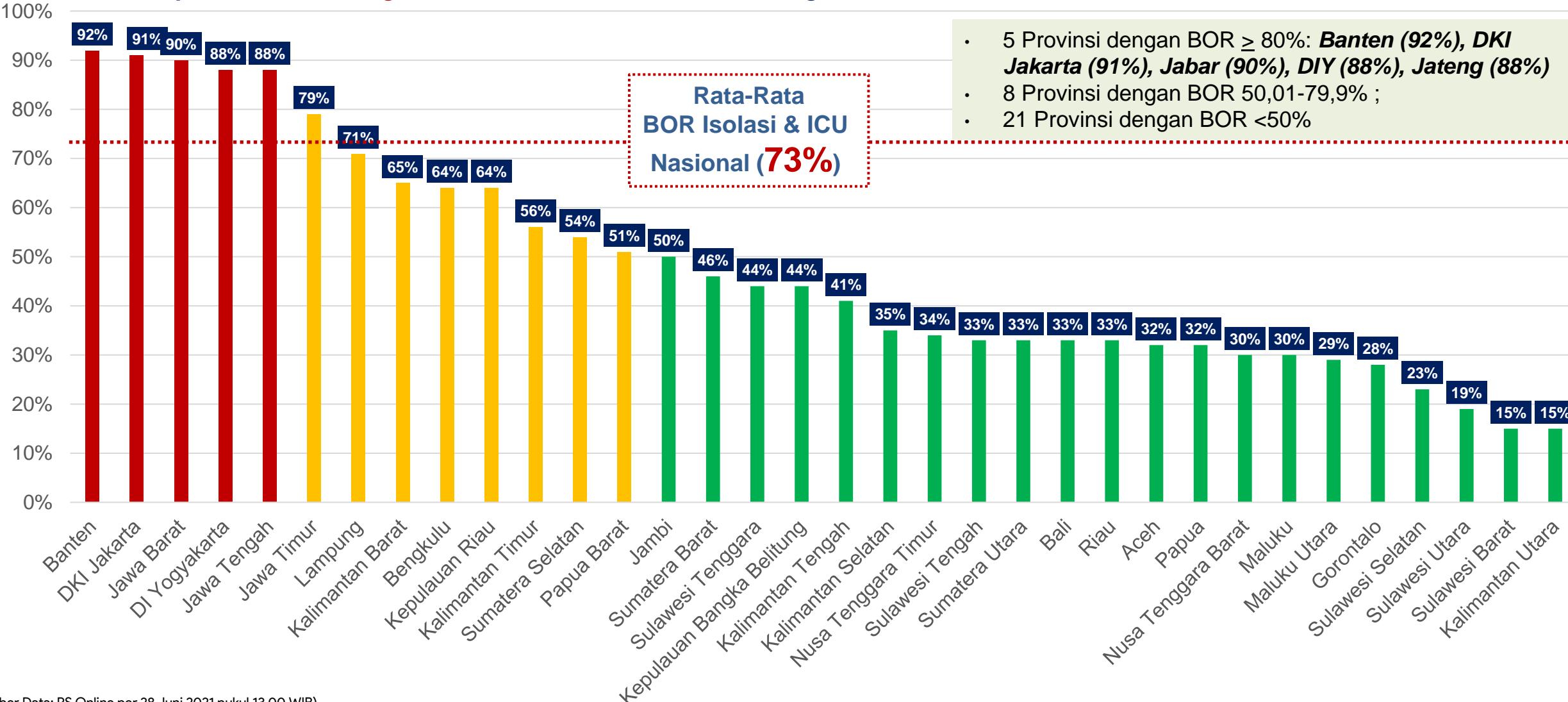
Sumber data: Kementerian Kesehatan



Data BOR Seluruh Tempat Tidur (TT Isolasi + TT Intensif) di 34 Provinsi (Data per 28 Juni 2021)

**KPC
PEN**

- Tingkat Keterisian TT masih mengalami peningkatan, per 28 Juni 2021: **73%** (BOR Isolasi 74%; BOR ICU: 67%).
- 5 Provinsi dengan **BOR > 80%**: **DKI Jakarta (93%)**, **Banten (91%)**, **Jabar (90%)**, **DIY (88%)**, **Jateng (88%)**
- Terdapat **8 Provinsi dengan BOR 50% - 80%** ; **21 Provinsi dengan BOR < 50%**



(Sumber Data: RS Online per 28 Juni 2021 pukul 13.00 WIB)

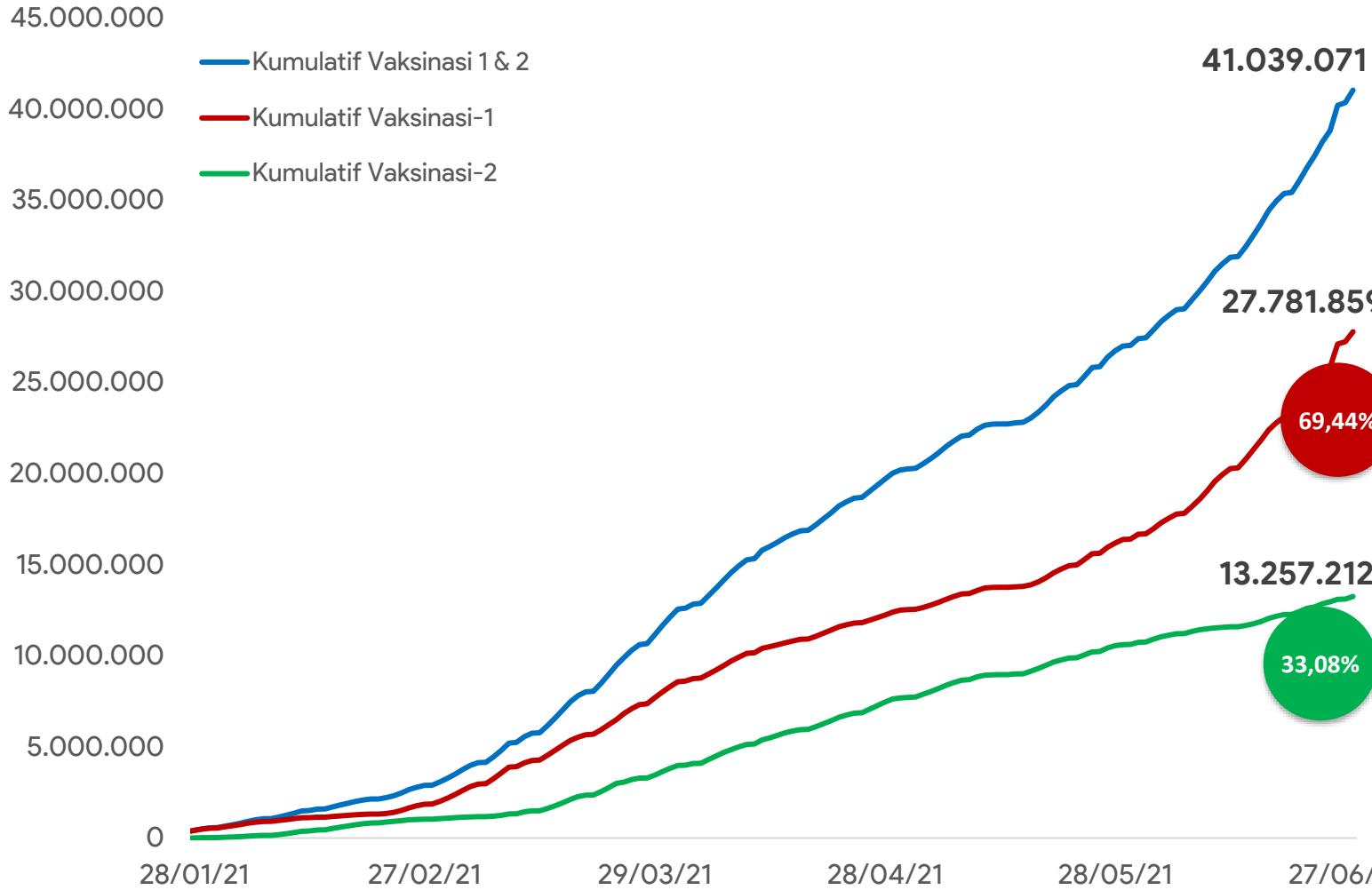


Perkembangan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia

(Update 28 Juni 2021 pukul 18.00 WIB)



- Total Vaksinasi sudah mencapai lebih dari **40,84 juta dosis** (Vaksinasi Dosis I : 27,64 juta Dosis , Vaksinasi Dosis II (Penduduk yang telah menerima vaksin Covid-19 secara lengkap): **13,20 Juta Penduduk** (per 28 Juni 2021, pukul 18.00 WIB).
- Vaksinasi akan terus diakselerasi 1 juta dosis/hari di Juni 2021. Pada **26 Juni 2021** sempat di **angka tertinggi vaksinasi** mencapai **1.387.689 dosis**.
- Per **28 Juni 2021** divaksin **678.975 dosis** dan mencapai **rata-rata 707.325 dosis/hari**.
- Update **Vaksin Gotong Royong**: Vaksinasi-1: 139.925 (0,93%) Vaksinasi-2 : 53.192 (0,35%).



Sasaran Vaksinasi		Progres Vaksinasi	
TOTAL SASARAN VAKSINASI		181.438.057	
SDM KESEHATAN	1	VAKSINASI 1 1.537.000 (104,65%)	VAKSINASI 2 1.403.034 (95,52%)
PETUGAS PUBLIK	2	VAKSINASI 1 21.446.782 (123,78%)	VAKSINASI 2 9.076.447 (52,38%)
LANSIA	3	VAKSINASI 1 4.657.334 (21,61%)	VAKSINASI 2 2.723.757 (12,64%)
Total (1+2+3) 40.349.049		27.781.859 (69,44%)	13.257.212 (33,08%)

Sumber: KPC-PEN, per 28 Juni 2021 pukul 18:00 WIB